





informasi tersebut mampu menciptakan opini-opini publik yang bermacam-macam.

Media massa sendiri memiliki independensi dalam menyampaikan informasinya. Dengan cara-cara tertentu media massa memiliki hak untuk menyampaikan suatu fenomena dengan perspektif yang bermacam-macam. Sehingga tidak menutup kemungkinan independensi media massa mengandung maksud tertentu dalam menyampaikan informasinya tersebut. Dengan konstruksi pemberitaan informasi itulah media massa mampu menciptakan opini publik.

Mengetahui akan kekuatan media massa yang dengan mudah menciptakan opini-opini publik, maka menjadi hal yang penting bagi suatu gerakan/korporasi/lembaga untuk mampu merangkul instansi media massa sebagai *partnernya* atau bisa jadi dia harus memiliki media massa sendiri. Pramodyea Ananta Toer di buku Tetralogi Pulau Buru, menyatakan bahwa di era kekinian, suatu gerakan yang tidak memiliki media adalah gerakan purba yang terjebak di era modern. Sehingga tak mengherankan, bahwa media menjadi salah satu rujukan bagi siapapun secara personal maupun kelompok atau organisasi yang ingin memiliki citra positif di mata publik sebagai instrumen penting dalam membangun kepercayaan *brandnya*.

Salah satunya bagi organisasi kemasyarakatan berbasis keagamaan NU (Nahdlatul Ulama) yang memiliki peran besar dalam pembangunan moralitas masyarakat Islam di Indonesia. Sebagai ormas Islam di Indonesia, NU tidak ingin membiarkan masyarakat salah dalam mempelajari dan menjalankan

























mendukung agar berjalannya kehidupan organisasi NU ini dengan baik dan sesuai dengan tujuan awal berdirinya.

### G. Kerangka Pikir Penelitian

Suatu instansi atau lembaga tentunya memiliki strategi dalam membangun hubungan dengan obyek aktivitasnya. Strategi tersebut dapat berupa publikasi atas aktivitas-aktivitas lembaganya dengan tujuan utamanya adalah *branding*. Majalah Aula merupakan salah satu media massa yang dimiliki oleh organisasi NU sebagai *partner* selain untuk mendukung aktivitas dakwahnya juga sebagai media dalam membangun kepercayaan pada masyarakat.

Menjadi suatu yang penting bagi majalah Aula untuk *intens* dalam mempublikasikan berbagai aktivitas organisasi NU. Dengan adanya publikasi tersebut, masyarakat khususnya warga *nahdliyin* akan semakin mendapatkan informasi-informasi baru terkait perkembangan dari organisasi NU. Dari hal itu, maka menjadi suatu yang penting bagi majalah Aula tetap menjaga aset *brand* yang sudah berkembang pada masyarakat dengan mempublikasi informasi atau pesan yang dimuat pada majalahnya tersebut, karena seperti apa konten yang dimuat yang selanjutnya dikonsumsi oleh masyarakat akan secara langsung atau tidak, dapat mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap organisasi NU sendiri.

Bentuk publikasi informasi dengan memberikan nilai dalam memperkuat pemahaman pada pesan yang disampaikan tersebut akan meningkatkan kepercayaan pada *brand* dari organisasi NU bagi masyarakat.



















